

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat dan pesat menuntut perusahaan untuk dapat menerapkan sistem informasi yang handal, yang dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan proses pengolahan data dan pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak manajemen. Penjualan, pembelian dan persediaan merupakan kegiatan inti suatu perusahaan yang saling berkaitan dan untuk memperlancar kegiatan inti tersebut, perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi.

PT.Hasana Makmur Sejati Jaya merupakan distributor yang bergerak di bidang Lem seperti jenis lem untuk bangunan, lem untuk percetakan juga lem untuk bahan *textile*. Didalam menjalankan usahanya, PT.Hasana Makmur Sejati Jaya masih menggunakan sistem pencatatan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan untuk setiap bulannya. Adapun masalah yang dihadapi oleh admin Penjualan adalah lamanya proses penjualan dimana pada saat pelanggan menelpon ke perusahaan untuk memesan barang, admin penjualan harus mencari data ketersediaan barang dimana data persediaan barang tidak terorganisir dan tidak *up to date* sehingga memerlukan waktu untuk memberitahukan kepada pelanggan bahwa barang tersebut kosong. Selain itu, proses pembuatan faktur penjualan juga memakan waktu karena masih dibuat dengan mesin tik sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan total penjualan. Permasalahan yang dihadapi oleh admin pembelian adalah sulit mendapatkan informasi persediaan barang sehingga mengakibatkan keterlambatan pengajuan permintaan barang dan kekeliruan transaksi. Selain itu, pada data persediaan juga terjadi selisih antara kuantitas barang pada kartu stok dengan kuantitas barang yang tersedia di gudang dikarenakan data pembelian barang dan data penjualan yang tidak terhubung sehingga pada saat melakukan penyesuaian cukup memakan waktu .

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka tertarik untuk memilih judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada PT.Hasana Makmur Sejati Jaya”**. Dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelian, penjualan dan persediaan yang dihadapi oleh PT.Hasana Makmur Sejati Jaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, merumuskan masalah yaitu:

1. Proses penjualan memakan waktu yang lama karena admin penjualan sulit mendapatkan informasi ketersediaan barang dimana data persediaan barang tidak terorganisir sehingga saat pencarian data ketersediaan barang yang di pesan oleh pembeli cukup memakan waktu dan pembuatan faktur penjualan juga memakan waktu yang lama karena setiap fakturnya dibuat menggunakan mesin tik.
2. Data persediaan barang di gudang yang tidak terorganisir membuat admin pembelian sulit mengetahui ketersediaan barang sehingga mengakibatkan keterlambatan pengajuan permintaan barang dan kekeliruan transaksi.
3. Sering terjadi selisih kuantitas barang pada kartu stok dengan kuantitas barang di gudang karena data persediaan dan data kartu stok tidak terorganisir sesuai dengan keluar masuk nya barang tersebut, hal tersebut menyebabkan admin gudang lambat memberikan informasi persediaan barang kepada admin penjualan dan pembelian.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Membahas proses penjualan dan proses pembelian pada PT.Hasana Makmur Sejati Jaya
2. Perancangan input yang direncanakan terdiri dari data barang, data pelanggan, data supplier, data penjualan, data pembelian, data retur penjualan, data retur pembelian, data pesanan pembelian, data penyesuaian.
3. Perancangan output yang direncanakan terdiri dari faktur penjualan, nota retur penjualan, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan stok barang, laporan penyesuaian persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat.

Tujuan yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi agar dapat mengatasi permasalahan penjualan, pembelian dan persediaan yang dihadapi oleh PT.Hasana Makmur Sejati Jaya.

Adapun manfaat yang diperoleh dari an tugas akhir ini adalah:

1. Sistem informasi ini nantinya dapat membantu admin penjualan, pembelian dan juga gudang dalam mendapatkan informasi persediaan barang dengan proses yang lebih cepat dan waktu yang lebih efisien.
2. Sistem informasi ini nantinya dapat meminimalisir kesalahan laporan persediaan, antara laporan kuantitas persediaan dengan kuantitas barang yang tersedia pada gudang.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Mengacu kepada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain, dengan fase-fase sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah-masalah apa saja yang terdapat pada PT.Hasana Makmur Sejati Jaya dan menentukan peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. Pada tahap ini, akan menggunakan *fishbone* diagram untuk mengidentifikasi, menyelidiki dan menyatakan masalah yang dihadapi sistem saat ini sehingga permasalahan tersebut dapat diketahui dengan jelas.

2. Menentukan persyaratan sistem

Pada tahap pertama ini, mengidentifikasikan masalah yang terdapat pada setiap fungsi sistem. Untuk menentukan syarat-syarat informasi dilakukan dengan cara:

- a) Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
- b) Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf atau bagian dari perusahaan.
- c) Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan.
- d) Menganalisa prosedur yang sedang berjalan dengan menggunakan FOD (*Flow Of Document*)

3. Menganalisis kebutuhan sistem

akan menganalisis kebutuhan dengan cara menjabarkan kebutuhan fungsional serta mendaftarkan kebutuhan non-fungsional sistem yang sedang berjalan saat ini dan kemudian akan menentukan kebutuhan-kebutuhan sistem yang baru dengan menggunakan PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*) yang akan digunakan untuk menganalisis kebutuhan non-fungsional sistem.

4. Merancang sistem yang direkomendasi

Merancang desain sistem agar dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada perusahaan. Pada tahap ini, akan membuat gambaran mengenai proses sistem usulan dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) sesuai dengan syarat-syarat informasi yang telah ditetapkan sebelumnya. juga akan merancang tampilan input dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2012* dan merancang tampilan output dari sistem dengan menggunakan *Crystal Report* serta akan merancang basis data yang sudah ditentukan.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini, akan melakukan pengembangan dari rancangan sistem penjualan, pembelian dan persediaan yang diusulkan sebelumnya. Perangkat lunak sistem penjualan, pembelian dan persediaan ini akan dikonstruksi dengan menggunakan Bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* dan membuat *database* dengan *Microsoft SQL Server 2012*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL